

Motif Politik Partai NasDem dalam Mengusung Romi Hariyanto– Sudirman pada Pilkada Provinsi Jambi Tahun 2024 dalam Perspektif Dimensi Idealisme

Adventa Theresia Pasaribu H^{1*}, Dimas Subekti², Mariatul Qibtiyah³

^{1,3}Ilmu Politik, Universitas Jambi, Indonesia

²Ilmu Pemerintahan, Universitas Jambi, Indonesia

*Korespondensi Penulis: adventa2103@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the political motives of the NasDem Party in endorsing Romi Hariyanto and Sudirman in the 2024 Jambi Provincial Election from the perspective of political idealism. The research focuses on two main aspect of idealistic incentives: the party's political vision and the candidates' track records. Using a qualitative case study approach, data were collected through in-depth interviews, documentation, and analysis of official party sources. The findings reveal that NasDem consistently implements its idealistic values through the vision "Movement for Change", locally embodied as Restorasi Jambi. The Party's decision to nominate Romi-Sudirman is based on the alignment between the party's ideological principles and the candidates' integrity and administrative experience. Romi Hariyanto demonstrates strong leadership as a two-term Regent of Tanjung Jabung Timur, while Sudirman possess notable social engagement and moral leadership. These findings suggest that NasDem integrates political idealism with electoral pragmatism as a strategy to reinforce its value-based political identity. The study concludes that idealism can function as a strategic asset in contemporary political practice.*

Keywords: *Candidate Track Record; Movement for Change; NasDem; Political Idealism; Regional Election*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motif politik Partai NasDem dalam mengusung pasangan Romi Hariyanto-Sudirman pada Pilkada Provinsi Jambi Tahun 2024 melalui perspektif dimensi idealisme politik. Fokus penelitian diarahkan pada dua aspek utama dari insentif idealisme, yaitu Visi Politik Partai dan Rekam Jejak Kandidat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan data diperoleh melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan penelusuran sumber resmi partai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partai NasDem secara konsisten menerapkan nilai-nilai idealismenya melalui visi "Gerakan Perubahan" yang diterjemahkan di tingkat lokal sebagai "Restorasi Jambi". Keputusan mengusung Romi-Sudirman didasari kesesuaian visi politik dengan ideologi partai serta integritas dan pengalaman birokratis kandidat. Romi Hariyanto memiliki rekam jejak kepemimpinan yang kuat sebagai Bupati Tanjung Jabung Timur dua periode, sedangkan Sudirman dikenal dengan kapasitas sosial dan moral leadership yang tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa Partai NasDem menggabungkan idealisme politik dengan rasionalitas elektoral sebagai strategi untuk memperkuat citra politik berbasis nilai. Penelitian ini menegaskan bahwa idealisme dapat menjadi kekuatan strategis dalam praktik politik modern.

Kata kunci: Gerakan Perubahan; Idealisme Politik; NasDem; Pilkada Jambi; Rekam Jejak Kandidat

1. LATAR BELAKANG

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan pilar fundamental dalam demokrasi Indonesia, yang menjadi sarana bagi rakyat untuk memilih pemimpinnya secara langsung (Budiardjo, 2020). Dalam setiap kontestasi, partai politik berperan sebagai agen utama yang mengusung dan mempromosikan kandidat, dan keputusan mereka sering kali menjadi cerminan dari motif politik yang berada di persimpangan antara idealisme dan pragmatism. Partai NasDem, sejak awal kemunculannya, membangun identitas politik yang kuat dengan narasi "Gerakan Perubahan" dan "Restorasi Indonesia", (NasDem, 2024) yang menempatkannya sebagai partai aspiratif yang mengusung cita-cita luhur untuk memperbaiki

tata Kelola negara. Idealisme ini menjadi kompas bagi setiap langkah politik partai, namun tantangan terbesarnya adalah menerjemahkan cita-cita tersebut menjadi keputusan strategis yang mampu memenangkan kontestasi elektoral (Wijaya, 2024).

Salah satu kasus yang menarik untuk dianalisis adalah keputusan Partai Nasdem dalam pemilihan kepala daerah Provinsi Jambi pada tahun 2024. Partai ini mengusung pasangan Romi Hariyanto dan Sudirman, sebuah kolaborasi dengan latar belakang yang saling melengkapi: Romi Hariyanto, seorang pegawai negeri yang dikenal bersih dan kompeten, serta Sudirman, seorang politisi yang berpengalaman. Pertanyaan utama yang muncul adalah seberapa besar keputusan ini didasarkan pada idealisme yang merupakan identitas partai, atau hanya sekadar strategi pragmatis yang disampaikan dalam narasi perubahan. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini menawarkan sebuah kerangka analisis yang menguraikan idealisme ke dalam dua aspek utama. Pertama, visi politik partai yang terlihat dalam komitmen terhadap "Gerakan Perubahan". Kedua, rekam jejak kandidat yang diusung, yang mencerminkan bukti konkret dari kemampuan untuk mencapai visi tersebut. Rekam jejak ini lebih lanjut dijelaskan melalui kemampuan birokratis yang dimiliki Romi Hariyanto dan keterampilan kepemimpinan yang dimiliki Sudirman.

Kajian ini sangat signifikan karena menyediakan kerangka analisis yang lebih sistematis dalam mengkaji motif politik suatu partai, yang juga berkontribusi pada literatur ilmu politik terkait hubungan antara ideologi, pemilihan kandidat, dan strategi pemilihan. Hal ini sejalan dengan temuan Syamsu et al. (2025) yang menunjukkan bahwa Partai NasDem kerap memadukan identitas ideologisnya dengan strategi sosial yang pragmatis untuk memperluas dukungan politik, terutama melalui penguatan social capital di tingkat lokal. Dari sisi praktis, pemahaman ini memberi sudut pandang yang lebih jelas bagi pemilih di Jambi untuk menilai dasar rasional dari proses pencalonan, serta menjadi bahan introspeksi bagi Partai NasDem untuk mengevaluasi konsistensi ideologisnya. Hal tersebut relevan dengan argumen Prianto dan Yulsaini (2024) bahwa dalam banyak kontestasi politik daerah, partai politik sering memprioritaskan pertimbangan elektoral—seperti *acceptability* dan *electability*—di atas nilai-nilai ideologis. Sehubungan dengan itu, pertanyaan yang diajukan dalam artikel ini adalah: bagaimana visi politik "Gerakan Perubahan" dari Partai NasDem tercermin dalam keputusan mereka untuk mengusung pasangan Romi Hariyanto dan Sudirman; sejauh mana riwayat Romi Hariyanto dan Sudirman mencerminkan idealisme partai; dan bagaimana Partai NasDem menyatukan aspek idealisme dengan pertimbangan pragmatis dalam strategi politiknya. Dengan demikian, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan visi "Gerakan Perubahan", mengungkap bagaimana kemampuan kandidat merefleksikan idealisme

partai, serta mendeskripsikan strategi NasDem dalam menyusun motif politik yang mengombinasikan idealisme terstruktur dengan kebutuhan praktis untuk meraih kemenangan dalam Pilkada.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini berdasarkan pada teori Motif Politik yang dikemukakan oleh (Sorauf & Back 1988), yang menjelaskan bahwa perilaku politik dibentuk oleh dorongan psikologis dan tujuan tertentu. Terdapat tiga bentuk utama motif politik, yaitu Insentif Idealisme, Solidaritas, dan Materil. Dalam konteks penelitian ini, dimensi idealisme menjadi fokus utama karena mencerminkan keyakinan partai terhadap nilai, moral, dan cita-cita politik yang mendorong tindakan politik yang berorientasi pada perubahan.

Partai NasDem menampilkan idealisme politiknya melalui visi “Gerakan Perubahan” dan gagasan “Restorasi Indonesia” (NasDem, 2024), yang diterjemahkan di tingkat lokal sebagai “Restorasi Jambi”. Pengusungan pasangan Romi Hariyanto – Sudirman merepresentasikan upaya partai untuk mengaitkan nilai idealisme dengan praktik politik elektoral melalui figur yang dinilai berintegritas dan berpengalaman.

Penelitian terdahulu oleh (Supratyama dkk 2024), (Kaffa & Marta 2023), serta (Yaqin dkk 2021) menunjukkan bahwa keputusan partai dalam mengusung calon kepala daerah tidak hanya dipengaruhi faktor elektoral, tetapi juga oleh idealisme, solidaritas, dan strategi politik. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, kajian ini menempatkan idealisme politik NasDem sebagai landasan utama yang menuntun strategi dan keputusan partai dalam mengusung pasangan Romi Hariyanto – Sudirman pada Pilkada Jambi 2024.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan memahami secara mendalam dimensi idealisme dalam keputusan Partai NasDem mengusung Romi Hariyanto-Sudirman pada Pilkada Jambi 2024. Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Jambi dengan objek kajian berupa elit partai, tim pemenang, serta akademisi dan pengamat politik lokal yang memahami proses politik pengusungan tersebut. Data dikumpulkan melalui dokumen partai, pemberitaan media, serta materi kampanye. Alat utama yang digunakan meliputi pedoman wawancara, alat perekam suara, dan catatan lapangan media. Analisis data dilakukan secara tematik melalui proses reduksi, kategorisasi, dan interpretasi makna untuk menemukan pola hubungan antara

idealisma dan solidaritas, dengan validasi dilakukan melalui triangulasi sumber dan member checking guna menjamin keabsahan serta kredibilitas temuan peneliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian difokuskan pada dua aspek utama dari dimensi idealisme Partai NasDem, yaitu visi politik partai dan rekam jejak kandidat yang diusung pada Pilkada Provinsi Jambi Tahun 2024.

Kesesuaian Visi Misi Partai dengan kandidat

Visi politik partai mencerminkan arah ideologis dan cita-cita perjuangan yang menjadi pedoman dalam setiap Langkah politik partai NasDem. Dalam konteks Pilkada Provinsi Jambi 2024, idealisme partai diwujudkan melalui Gerakan Perubahan, sebuah visi besar yang menekankan reformasi sistem politik, penguatan demokrasi, dan pembentukan pemerintahan yang bersih serta berkeadilan sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Budimansyah, Sekretaris DPW Partai NasDem Provinsi Jambi, keputusan partai mengusung pasangan Romi Hariyanto – Sudirman didasari oleh kesesuaian visi dengan ideologi partai. Ia menyatakan bahwa:

“NasDem mengusung Romi-Sudirman karena sesuai dengan visi dan misi partai, yaitu Gerakan Perubahan. NasDem tidak hanya mengusulkan kadernya saja, tetapi juga membuka ruang bagi tokoh nonkader selama sejalan dengan semangat perubahan itu.” (Wawancara, 17 Oktober 2025)

Selain itu, Budimansyah menambahkan bahwa ketebukaan partai terhadap figur nonkader diwujudkan melalui program NasDem Memanggil, sebagai bentuk inklusivitas dan komitmen terhadap semangat restorasi. Hal ini menunjukkan bahwa Idealisme NasDem bersifat terbuka dan berorientasi pada nilai, bukan semata pada loyalitas struktural.

Senada dengan itu, Syafar Syaboni, Kepala Bidang Kaderisasi dan Pendidikan Politik DPW NasDem Provinsi Jambi, menegaskan bahwa:

“Dalam setiap proses politik, termasuk pemilihan calon kepala daerah, NasDem selalu menekankan pentingnya nilai-nilai restorasi. Romi dan Sudirman bukan hanya figur populer, tetapi juga memiliki visi dan komitmen yang sejalan dengan ideologi partai.” (Wawancara, 17 Oktober 2025)

Pernyataan ini memperkuat pandangan bahwa keputusan NasDem tidak semata di dorong oleh pragmatism politik, tetapi oleh komitmen ideologis terhadap politik gagasan. Hal ini sejalan dengan teori Motif Politik Sorauf & Back (1988) yang menempatkan insentif idealisme sebagai dorongan moral dalam pengambilan keputusan politik.

Pandangan tersebut juga diperkuat oleh Dori Efendi, akademisi politik Universitas Jambi, yang menilai bahwa keputusan NasDem mencerminkan konsistensi ideologis, ia mengatakan:

“NasDem mengusung pasangan ini bukan hanya karena kepentingan elektoral, tetapi juga agar demokrasi di Jambi tetap terjaga dan tidak terjadi perlawanan kotak kosong.” (Wawancara, 07 Oktober 2025)

Sementara itu, Citra Darminto akademisi politik menilai bahwa NasDem sebagai bentuk penegasan identitas partai:

“NasDem mengusung pasangan Romi-Sudirman karena Pasha selaku Ketua DPW Partai Nasdem Provinsi Jambi tidak mencalon. NasDem ingin menonjolkan diri dan menjadi sorotan, apalagi banyak partai besar sudah bergabung mendukung Al Haris. Dengan mengusung Romi-Sudirman, NasDem ingin menghadirkan wajah baru yang mempresentasikan semangat perubahan.” (Wawancara, 05 November 2025)

Secara dokumentatif, visi Gerakan Perubahan tercantum dalam AD/ART Partai NasDem Pasal 4, yang menegaskan misi partai untuk memperjuangkan perubahan menuju tatanan masyarakat yang demokratis, terbuka, dan berkeadilan. Data dokumentatif ini menunjukkan bahwa keputusan partai memiliki landasan ideologis yang kuat, bukan keputusan instan yang bersifat elektoral semata.

Dari keseluruhan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa visi politik “Gerakan Perubahan” berfungsi sebagai dasar moral dan ideologis Partai NasDem dalam menentukan arah dukungan politik. Visi ini menjadi bentuk implementasi motif idealisme politik sebagaimana dijelaskan oleh Sorauf & Back (1988), bahwa tindakan politik dapat lahir dari dorongan nilai dan cita-cita perubahan, bukan semata perhitungan pragmatis.

Rekam jejak kandidat

Selain kesesuaian visi politik, idealisme Partai NasDem juga tercermin dalam pemilihan figur yang memiliki rekam jejak profesional dan integritas moral yang sejalan dengan nilai partai. Rekam jejak dipahami sebagai Riwayat pengalaman birokrasi dan kepemimpinan yang menunjukkan kapasitas serta kredibilitas calon dalam menjalankan tanggung jawab publik. Menurut Billy Hutabarat, Wakil Ketua Bidang Partai NasDem Provinsi Jambi:

“Partai melihat bahwa Romi memiliki rekam jejak yang baik selama menjabat dua periode sebagai Bupati Tanjung Jabung Timur. Hal ini menjadi alasan kuat bagi NasDem untuk meyakini kapasitasnya dalam memimpin Provinsi Jambi bersama Sudirman.” (Wawancara, 15 Oktober 2025)

Hal tersebut diperkuat oleh Rahmat S.P, Anggota tim kemenangan Partai Nasdem, yang menyampaikan bahwa keputusan partai tidak hanya berdasar elektabilitas, tetapi juga pada integritas dan rekam jejak nyata kandidat. Ia menuturkan:

“Partai NasDem berdiri atas dasar semangat perubahan. Nasdem menilai pasangan Romi-Sudirman memiliki rekam jejak yang bersih dan kerja nyata di daerah masing-masing, jadi bukan semata karena elektabilitas, tetapi karena mereka membawa semangat politik gagasan yang menjadi identitas NasDem.” (Wawancara, 25 Oktober 2025)

Secara birokratis, Romi Hariyanto memiliki pengalaman panjang di pemerintahan sebagai Bupati Tanjung Jabung Timur selama dua periode (2016-2021 dan 2021-2024). Berdasarkan dokumentasi KPU Jambi (2024) dan laporan media lokal, Romi dikenal berhasil mengembangkan reformasi administratif, efisiensi anggaran, serta penguatan pelayanan publik di wilayah pesisir. Hal ini menunjukkan bahwa Romi memiliki kapasitas teknokratis untuk mewujudkan visi partai dalam pemerintahan daerah yang bersih dan efektif.

Sementara itu, Sudirman dikenal memiliki latar belakang kepemimpinan sosial dan politik yang kuat, dengan kedekatan emosional terhadap masyarakat serta kemampuan menjaga komunikasi lintas kelompok. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengamat politik lokal, Sudirman dinilai memiliki moral leadership yang tinggi dan mampu memperkuat aspek kedisiplinan serta ketegasan dalam pemerintahan.

Kombinasi antara pengalaman birokrasi Romi dan kepemimpinan Sosial Sudirman dianggap sebagai sinergi ideal untuk menerjemahkan nilai-nilai “Gerakan Perubahan” ke dalam praktik pemerintahan. Hal ini memperlihatkan bahwa NasDem tidak sekedar memilih kandidat populer, tetapi menyeleksi figur yang memiliki kredibilitas dan integritas sesuai dengan prinsip partai.

Temuan ini memperkuat teori (Sorauf & Back 1988) bahwa idealisme politik dapat diwujudkan melalui pemilihan aktor dengan kemampuan dan nilai moral yang relevan, bukan hanya berdasarkan kepentingan strategis. Dalam konteks ini, rekam jejak kandidat menjadi representasi konkret dari idealisme Partai NasDem bahwa perubahan politik sejati membutuhkan pemimpin yang berpengalaman, berintegritas, dan mampu menjalankan nilai restoratif partai.

Secara dokumentatif, pasangan Romi Hariyanto – Sudirman resmi diusung oleh Partai NasDem bersama PSI, Gelora, dan PKN, sebagaimana tercantum dalam berita JambiUpdate.co. (2023) berjudul “*Diusung Empat Partai*”. Selain itu, dokumen resmi program “Nasdem Memanggil” di website NasDem.id. (2023) juga menjelaskan bahwa partai membuka ruang bagi tokoh nonkader yang memiliki komitmen terhadap semangat perubahan. Kedua data dokumen ini memperkuat bahwa keputusan partai berpijak pada pertimbangan idealisme dan integritas kandidat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pada perspektif idealisme, Partai NasDem menunjukkan konsistensi terhadap nilai dan prinsip politiknya melalui penerapan visi “Gerakan Perubahan” dalam keputusan mengusung pasangan Romi Hariyanto-Sudirman pada Pilkada Provinsi Jambi Tahun 2024. Idealisme tersebut diwujudkan dalam dua aspek utama, yaitu Visi Politik Partai yang menekankan semangat restoratif untuk menghadirkan politik gagasan dan pemerintahan yang bersih, serta rekam jejak kandidat yang menunjukkan integritas dan kemampuan birokratis yang sejalan dengan nilai partai.

Kedua aspek ini menegaskan bahwa idealisme Partai NasDem tidak hanya bersifat retorik tetapi diterapkan secara nyata dalam strategi politiknya. Dengan menjadikan nilai perubahan dan kapasitas calon sebagai dasar keputusan politik, NasDem memperlihatkan bahwa idealisme dapat berjalan beriringan dengan rasionalitas elektoral. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa politik berbasis nilai dapat menjadi fondasi penting dalam menjaga integritas dan kualitas demokrasi di tingkat lokal.

DAFTAR REFERENSI

- Budiardjo, M. (2020). *Pengantar ilmu politik* (Edisi revisi). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fadli, A. (2024, 15 Juni). NasDem resmi usung Romi Hariyanto–Sudirman, tawarkan “Restorasi Jambi”. *Jambi Independent*. <https://www.jambiindependent.com/politik/2024/06/15/nasdem-resmi-usung-romi-sudirman>
- Fadli, A. (2024, 15 Juni). NasDem resmi usung Romi Hariyanto–Sudirman, tawarkan “Restorasi Jambi”. *Jambi Independent*. <https://www.jambiindependent.com/politik/2024/06/15/nasdem-resmi-usung-romi-sudirman>
- Kaffa, M., & Marta, A. (2023). Dinamika koalisi dan strategi partai dalam pemilihan kepala daerah. *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan*, 9(2), 44–58.
- Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. (2024). *Hasil Pemilihan Umum 2024 Provinsi Jambi*. <https://pemilu2024.kpu.go.id/provinsi/jambi>
- Partai NasDem. (2024, 20 Juni). *Siaran pers: DPP Partai NasDem mendukung pasangan Romi Hariyanto–Sudirman untuk Pilkada Jambi 2024*. <https://www.nasdem.id/berita/siaran-pers-pilkada-jambi-2024>
- Partai NasDem. (2024, 20 Juni). *Siaran pers: DPP Partai NasDem mendukung pasangan Romi Hariyanto–Sudirman untuk Pilkada Jambi 2024*. <https://www.nasdem.id/berita/siaran-pers-pilkada-jambi-2024>
- Prianto, A. L., & Yusraini, N. (2024). How local democratic backsliding? Single candidate, pragmatism and uncompetitive local head election in Indonesia. *JWP: Jurnal Wacana Politik*. <https://doi.org/10.24198/jwp.v9i2.53451>

- Ridho, M. (2024, 22 Juni). Mengulik rekam jejak Romi Hariyanto, mantan Kepala Bapenda yang diusung NasDem. *Detik News*. <https://news.detik.com/pilkada/20240622/mengulik-rekam-jejak-romi-hariyanto-mantan-kepala-bapenda-yang-diusung-nasdem>
- Ridho, M. (2024, 22 Juni). Mengulik rekam jejak Romi Hariyanto, mantan Kepala Bapenda yang diusung NasDem. *Detik News*. <https://news.detik.com/pilkada/20240622/mengulik-rekam-jejak-romi-hariyanto-mantan-kepala-bapenda-yang-diusung-nasdem>
- Sorauf, F. J., & Back, H. (1988). *Political behavior: An introduction to politics*. Random House.
- Supratatma, I., Marta, A., & Kurnia, L. (2024). Motif politik dan idealisme partai dalam pengusungan calon kepala daerah. *Jurnal Politik Lokal Indonesia*, 11(1), 23–35.
- Syamsu, S., Rusli, A. M., & Hamka, M. M. (2025). Social capital as a political strategy: Evidence from Nasdem Party in Makassar City, Indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(1). <https://doi.org/10.26618/ojip.v13i1.9665>
- Wijaya, A. (2024). Dinamika koalisi dan strategi idealisme–pragmatisme NasDem di Pilkada Jambi. *Jurnal Politik dan Pemerintahan Lokal*, 10(2), 45–62.
- Wijaya, A. (2024). Dinamika koalisi dan strategi idealisme–pragmatisme NasDem di Pilkada Jambi. *Jurnal Politik dan Pemerintahan Lokal*, 10(2), 45–62.
- Yaqin, M., Sulaiman, R., & Pratama, D. (2021). Idealisme dan strategi elektoral partai politik di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 8(1), 55–68.